

**ANALYSIS OF STUDENT LEARNING MOTIVATION
SEEN FROM STUDY TIME ON SOCIAL SCIENCE SUBJECTS
AT SMP NEGERI 40 PEKANBARU**

Rezki Andika¹), Sri Kartikaowati²), Suarman³)

Email: rezkiandika60@gmail.com¹, tiko22@yahoo.com², cun_unri@yahoo.co.id³

No.Hp: 0823-8462-7527¹, 0811830539², 08127523839³

*Economic Education Study Program
Major of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of the study was to determine the learning motivation seen from the time of student learning on Social Science subjects. The population in this study were all students of SMP Negeri 40 Pekanbaru as many as 528 students than that resulted sample at 182 respondent by using was selected by technique error rate of 10%. Data collection using questionnaires. Data analysis used different sample differentiation test. The results showed that student studied with morning learning time was higher than the students with the noon learning time. Class Motivation Available in high category with number of 59 students (54,63%) while frequency awakening motivation class while medium category with amount 61 student (85,84%).*

Keywords: *Learning Motivation, Study Time*

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DILIHAT DARI WAKTU BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Rezki Andika¹), Sri Kartikaowati²), Suarman³)

Email: rezkiandika60@gmail.com¹, tiko22@yahoo.com², cun_unri@yahoo.co.id³

No.Hp: 0823-8462-7527¹, 0811830539², 08127523839³

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi belajar dilihat dari waktu belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 40 Pekanbaru sebanyak 528 siswa dan sampel yang akan diteliti sebanyak 182 siswa dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis uji beda *independent sample test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dengan waktu belajar pagi lebih tinggi dari siswa dengan waktu belajar siang. Motivasi kelas pagi berada pada kategori tinggi dengan jumlah 59 siswa (54,63%) sedangkan frekuensi terbanyak motivasi kelas siang berada pada kategori sedang dengan jumlah 61 siswa (85,84%).

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Waktu Belajar

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku kehidupan manusia sebagai makhluk hidup yang bermasyarakat. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada pada lingkungan sekitarnya.

Menurut Solihatin & Raharjo (2010) pembelajaran ilmu pengetahuan sosial bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Hasan (2009) tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi.

Secara umum faktor – faktor yang memengaruhi tujuan pembelajaran dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani, psikologi dan kelelahan, sementara faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Di Indonesia ada beberapa sekolah yang memiliki perbedaan waktu belajardisebabkan beberapa faktor, salah satunya gedung belajar yang belum mampu menampung seluruh siswa sehingga sekolah memberi kebijakan membagi waktu belajar menjadi 2 sesi, yaitu sesi pagi dan siang hari. Begitu juga yang terjadi pada SMP Negeri 40 Pekanbaru. Dikarenakan gedung sekolah tidak mampu menampung jumlah siswa sekolah membuat kebijakan untuk membagi waktu belajar siswa menjadi 2 sesi,yaitu kelas pagi dan siang.

Siswa pada umumnya lebih konsentrasi dan fokus saat belajar di pagi hari dengan alasan masih segar sehingga mereka lebih berminat untuk belajar. Sedangkan belajar pada siang hari siswa sudah banyak yang lelah karena telah beraktifitas di pagi hari sehingga sudah kurang bersemangat lagi pada proses pembelajaran, bahkan ada yang cenderung mengantuk (Muhammad Agus Prayitno, 2009).

Menurut hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa siswa yang belajar pada siang hari merasa kondisi ruang belajar terasa kurang nyaman karena udara yang panas, letih dan bahkan mengantuk mengakibatkan siswa kurang berminat, mudah menyerah pada pertanyaan sulit dan kurang memerhatikan guru ketika proses pembelajaran sehingga motivasi siswa kelas siang SMP Negeri 40 Pekanbaru lebih rendah dibandingkan siswa kelas pagi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi belajar siswa dilihat dari waktu belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Negeri 40 Pekanbaru.

Ada beberapa teori dalam penelitian ini diantaranya menurut Endang Sri Astuti (2010) motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2010). Agustina

(2011)mengatakan motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ada di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah minat belajar.

Seperti dikemukakan oleh Sardiman AM (2011) motivasi belajar memiliki ciri-ciri tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat,lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya,tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.Agustina (2011) berpendapat bahwa ciri-ciri motivasi belajar adalah keinginan mendalami materi,ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan berprestasi dan keinginan untuk maju

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa SMP Negeri 40 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 528 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *randomsampling* sehingga diperoleh sampel berjumlah 182 siswa.Data diambil dalam bentuk kuisisioner. Data dianalisis menggunakan teknik analisis uji beda *independen sample test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Beda *Independen Sample T-Test*

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio

Tabel 1. Uji Beda *Independen Sample T-Test*

	Signifikasi	Sig (2-tailed)
<i>Equal variances assumed</i>	0,598	0,000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 1 *output Independent Samle T-Test*diperoleh :

- a. Nilai signifikasi *equal variances assumed* sebesar 0,589. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varian yang sama.
- b. Nilai signifikasi (*2-tailed*) sebesar 0,00. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar kelas pagi dengan kelas siang.

2. Hasil Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden

Berdasarkan hasil tabel 2 motivasi kelas pagi berada pada kategori tinggi yang berjumlah 59 siswa (54,63%) sedangkan motivasi kelas siang berada pada kategori sedang yang berjumlah 61 siswa (85,84%). Dapat disimpulkan, motivasi belajar siswa kelas pagi lebih tinggi dari kelas siang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 40Pekanbaru

Kategori	Klasifikasi	Kelas Pagi		Kelas Siang	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	159,26-196	3	2,78	2	2,70
Tinggi	122,51-159,25	59	54,63	3	4,05
Sedang	85,76-122,50	40	37,04	61	85,85
Rendah	49-85,75	6	5,55	8	7,41
Jumlah		108	100	74	100

Sumber : Data Hasil Kuisisioner

Menurut Nur Cahyo Aridhianto (2015) ketika motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, artinya sebagian besar siswa tidak memusatkan perhatian pada materi pelajaran, hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran terhambat karena guru harus menjelaskan materi yang sama berulang-ulang sehingga tujuan pembelajaran sering kali tidak tercapai sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kemudian Nur Cahyo Aridhianto (2015) juga menyarankan ketika motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, sekolah harus merancang strategi pembelajaran yang lebih baik sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Pendapat Sardiman (2011) bahwa motivasi belajar menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan dari kegiatan belajar tersebut dapat tercapai. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamzah Uno (2007) bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan tekun dalam belajar sehingga berhasil dalam belajarnya.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas siang SMP Negeri 40 Pekanbaru tidak memusatkan perhatiannya pada pelajaran sehingga membuat guru harus menyampaikan materi pembelajaran berulang-ulang agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Perbedaan motivasi belajar IPS antara siswa kelas pagi dan kelas siang SMP Negeri 40 Pekanbaru mendukung penelitian Lestari (2010) yang berpendapat bahwa waktu belajar memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Agus Prayitno (2009) bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara waktu belajar di sekolah dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia terhadap motivasi belajar

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil data yang ditemukan dan dianalisis, maka dihasilkan kesimpulan bahwa motivasi belajar pelajaran IPS SMP Negeri 40 Pekanbaru siswa kelas pagi lebih tinggi dari kelas siang dengan kategori **tinggi** yang berjumlah 59 siswa (54,63%) sedangkan motivasi kelas siang berada pada kategori **sedang** yang berjumlah 61 siswa (85,84%).

Rekomendasi

1. SMP Negeri 40 Pekanbaru sebaiknya membuat kebijakan lebih baik lagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang sesuai dengan pembagian waktu belajar pagi dan siang, seperti mengefisienkan penggunaan waktu jam pelajaran dari 45 menit menjadi 40 menit per jam pelajaran.
2. Guru sebaiknya membuat model pembelajaran yang lebih menarik yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya siswa dengan waktu belajar siang seperti model pembelajaran TGT, talking stick, snowball trowing.
3. Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi belajar agar bisa mencapai tujuan pembelajaran khususnya siswa kelas siang,.
4. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sd 15 Semarang. *Jurnal Penelitian* 1(2): 84-90. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Endang Sri Astuti. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Grasindo. Jakarta
- Hamid Hasan. 2009. *Pembelajaran Pendidikan IPS Di Sekolah Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hamzah Uno. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta

- IndahLestari. 2010. Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal LPPM Universitas Indraprasta* 3(2):115-125. Universitas Indraprasta. Jakarta
- Ngalim Purwanto. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Jakarta
- Dyah AjengPangestuti. 2012. Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Sultan Fattah Demak. *Jurnal Unnes* 3(2): 108-105. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Muhammad AgusPrayitno. 2009. Pengaruh Waktu Pembelajaran Dan Suasana Kelas Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas Xi Semester 1 Sma Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Uin Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Solihatin Dan Raharjo .2010. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung